

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

Pada penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode deskriptif (Arikunto, 2010: 136) merupakan metode yang digunakan “untuk memperoleh jawaban tentang permasalahan yang terjadi pada masa sekarang secara aktual tanpa menghiraukan kejadian pada waktu sebelum dan sesudahnya dengan cara mengolah, menafsirkan, dan menyimpulkan data hasil penelitian”. Sukmadinata (2012: 72) mengemukakan bahwa metode penelitian deskriptif dengan teknik korelasional adalah “mendeskripsikan hubungan antara dua variabel atau lebih, sehingga dapat diketahui hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian yang kemudian hasilnya dijabarkan secara deskriptif”.

Penelitian ini menggunakan desain pendekatan kuantitatif. Menurut McMillan dan Schumacher (Sukmadinata, 2012: 53) pendekatan kuantitatif adalah ‘suatu pendekatan yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok’. Kemudian Scott W. Vanderstoep & Deirdre D. Johnson (Basri, 2012) menambahkan bahwa ‘penelitian kuantitatif menekankan pada penilaian numerik atas fenomena yang dipelajari’.

Adapun dalam penelitian ini, variabel yang dikorelasikan adalah hasil skor APM dan prestasi belajar siswa, hasil skor tes kreativitas dan prestasi belajar siswa, dan hasil skor APM dan tes kreativitas terhadap prestasi belajar siswa.

B. Populasi, Sampel, dan Lokasi Penelitian

1. Populasi dan Sampel Penelitian

Leilissani El-Zudaïda, 2014

Validitas prediktif skor advanced progressive matrix dan tes kreativitas terhadap prestasi belajar siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Populasi menurut Sugiyono (2009: 61) adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Sedangkan Sukmadinata (2008) menyatakan “sampel adalah sekelompok anggota populasi yang mewakili populasi dan secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan darinya”.

Padahal penelitian ini yang menjadi populasi umum adalah siswa di sekolah yang telah melakukan psikotes dari LPBB FIP UPI pada tahun 2012, sedangkan yang menjadi populasi target pada penelitian ini adalah siswa di sekolah yang telah melakukan psikotes dengan menggunakan APM dan Kreativitas dari LPBB FIP UPI pada tahun ajaran 2012/2013, yaitu seluruh siswa kelas VIII SMP dan kelas XI SMA tahun ajaran 2013/2014. Adapun sampel dalam penelitian adalah beberapa siswa dari masing-masing sekolah yang menjadi populasi penelitian yang dipilih dengan menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* (Sugiono, 2011: 68) adalah “teknik pengambilan sampel dengan berdasarkan pertimbangan tertentu”. Pada penelitian ini, sampel diambil berdasarkan pertimbangan siswa yang memiliki kelengkapan data yang sesuai dengan penelitian ini, yaitu data hasil tes APM dan Tes Kreativitas yang dimiliki siswa karena telah mengikuti psikotes dengan menggunakan APM dan Kreativitas dari LPBB FIP UPI pada tahun ajaran 2012/2013, serta kelengkapan data prestasi belajar yang dalam penelitian ini yaitu data prestasi nilai UAS pada semester ganjil tahun ajaran 2013/2014. Berikut merupakan tabel populasi dan sampel pada penelitian ini:

Tabel 3.1
Populasi dan Sampel Penelitian

No.	Sekolah	Populasi (Siswa)	Sampel (Siswa)
1.	SMAN 1 Banjar	378	117
2.	SMPN 1 Cimahi	255	74
3.	SMP Istiqomah Bandung	80	39
4.	SMP Laboratorium UPI Bumi Siliwangi	138	52

5.	SMPN 1 Tasikmalaya	183	20
6.	SMPN 1 Banjar	251	104

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian pada penelitian ini terdiri dari enam lokasi sekolah, yaitu sebagai berikut:

- a. SMAN 1 Banjar: Dusun Banjarkolot No. 1 Kota Banjar, Jawa Barat
- b. SMPN 1 Cimahi: Jalan Reden Embang Artawidjadja No. 12 Kota Cimahi, Jawa Barat
- c. SMP Istiqomah: Jalan Pahlawan No. 65 Kota Bandung, Jawa Barat
- d. SMP Laboratorium UPI Bumi Siliwangi: Jalan Senjaya Guru No 1 Kampus UPI Bandung, Jawa Barat
- e. SMPN 1 Tasikmalaya: Jalan Otto Iskandardinata No. 21 Empangsari Tawang Kota Tasikmalaya, Jawa Barat
- f. SMPN 1 Banjar: Jalan BKR No. 1 Kota Banjar, Jawa Barat

C. Definisi Operasional

Penelitian bermaksud untuk mengungkap validitas prediktif hasil skor APM dan Tes Kreativitas terhadap prestasi belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas. Adapun penelitian ini berfokus pada:

1. Validitas prediktif

Validitas prediktif menurut Azwar (2002: 41) adalah “pengukuran validitas yang berfungsi sebagai prediktor bagi performa di waktu yang akan datang”.

Adapun dalam penelitian ini, validitas prediktif diperoleh dari korelasi antar skor APM dengan prestasi belajar, korelasi kortes kreativitas dengan prestasi belajar, dan korelasi skor APM, tes kreativitas dengan prestasi belajar.

2. Validitas prediktif APM

Validitas prediktif APM adalah kemampuan memperkirakan pencapaian prestasi yang dapat dilihat dari keterkaitan skor tes inteligensi yang dilakukan pada saat siswa berada pada tahun pertama di sekolah

yaitu tahun 2012 dengan prestasi belajar siswa saat memasuki tahun ke dua sekolah yaitu tahun ajaran 2013/2014. Adapun tes inteligensi yang digunakan yaitu APM yang adapada LPBBFIP UPI yang terdiri dari dua perangkat tes, yang masing-masing berisikan 12 dan 36 butir soal, yang diteskan pada tahun ajaran 2012/2013. Adapun kategori skor APM adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kategorisasi Skor APM

SKOR IQ	KUALIFIKASI
> 130	Sangat cerdas
120-129	Cerdas
110-119	Di atas rata-rata
90-109	Rata-rata
< 89	Di bawah rata-rata

Sumber: LPPB FIP UPI

3. Validitas prediktif Tes Kreativitas

Validitas prediktif Tes Kreativitas adalah kemampuan memperkirakan pencapaian prestasi yang dapat dilihat dari keterkaitan skor Tes Kreativitas yang dilakukan pada saat siswa berada pada tahun pertama di sekolah yaitu tahun 2012 dengan prestasi belajar siswa saat memasuki tahun ke dua sekolah yaitu tahun ajaran 2013/2014. Adapun tes kreativitas yang digunakan yaitu Tes Kreativitas yang adapada LPBBFIP UPI yang terdiri dari dua sub tes yaitu sub tes yang mengukur kreativitas verbal dan sub tes yang mengukur kreativitas figural yang diteskan pada tahun ajaran 2012/2013. Adapun kategori skor kreativitas adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kategorisasi Skor Tes Kreativitas

Skor	Kualifikasi
> 64	Tinggi sekali
55-64	Tinggi
45-54	Sedang
35-44	Rendah
< 34	Rendah sekali

Sumber: LPPB FIP UPI

4. Prestasi belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah data prestasi belajar pada setiap mata pelajaran dan rata-rata prestasi belajarsiswa saat berada pada tahun kedua sekolah yaitu kelas VIII SMP dan XI SMA tahun 2013/2014 yang diambil dari nilai UAS semester ganjil, dengan meliputi mata pelajaran:
- Bagi siswa kelas VIII: Agama, PKn, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, IPA, IPS, Kesenian, Olahraga, TIK, dan Bahasa Sunda
 - Bagi siswa kelas XI IPA yaitu: Agama, PKn, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, Fisika, Kimia, Biologi, Sejarah, Kesenian, Olahraga, TIK, dan Bahasa Asing
 - Bagi siswa kelas XI IPS yaitu: Agama, PKn, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, Sejarah, Geografi, Ekonomi, Sosiologi, Kesenian, Olahraga, TIK, dan Bahasa Asing
- Adapun kategori prestasi belajar menurut Syah (2013: 151) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kriteria Prestasi Belajar

Rentang Skor	Kriteria
80-100	Sangat Baik
70-79	Baik
60-69	Cukup
50-59	Kurang
0-49	Gagal

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, penulis menggunakan studi dokumenter atau *documentary study*. Studi dokumenter (Sukmadinata, 2012: 221) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.

Leilissani El-Zudaïda, 2014

Validitas prediktif skor advanced progressive matrix dan tes kreativitas terhadap prestasi belajar siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Adapun untuk pengumpulan data dalam penelitian ini, penulis melakukan studi dokumenter terhadap hasil tes psikologis yang ada di LPPB FIP UPI pada tahun 2012 dan tes prestasi belajar siswa yang ada di sekolah, pada tahun ajaran 2013/2014. Hasil tes psikologis yang digunakan adalah tes untuk mengukur inteligensi siswa (APM) dan tes kreativitas yang dilakukan pada tahun 2012, sedangkan nilai prestasi belajar yang digunakan yaitu nilai UAS semester ganjil tahun ajaran 2013/2014.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik.

Penyusunan instrumen penelitian harus sesuai dengan jenis data yang diperlukan. Dalam hubungan ini Sudjana (2002) menyatakan bahwa “Apabila mengkaji hakikat instrumen penelitian, peneliti sebaiknya mempertimbangkan terlebih dahulu jenis data manakah yang diperlukan dalam penelitian”.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan instrumen penelitian yaitu format verifikasi data yang digunakan untuk menghimpun data hasil studi dokumenter hasil skor tes inteligensi (APM), Tes Kreativitas, dan data hasil prestasi belajar siswa di sekolah.

F. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data untuk menguji instrumen agar layak digunakan dengan menggunakan validitas prediktif. Analisis data instrumen digunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif yang mana di dalamnya melakukan uji normalitas, uji korelasi bivariat, dan uji regresi linear. Analisis data juga dilakukan secara deskriptif, Creswell (2010: 226) mengemukakan bahwa analisis data secara deskriptif yang dilakukan terhadap variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian harus menunjukkan

rata-rata, deviasi standar, dan skor untuk variabel tersebut. Adapun jika korelasi atau hubungan antar variabel dilakukan untuk mengetahui gambaran validitas prediktif skor APM terhadap prestasi belajar, skor Tes Kreativitas terhadap prestasi belajar, serta skor APM dan Tes Kreativitas terhadap prestasi belajar, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Skor prestasi belajar dikonversikan ke dalam skor t , dengan rumus sebagai berikut:

$$T = 50 + 10 \left[\frac{X - \bar{X}}{s} \right]$$

(Rakhmat & Solehuddin, 2006: 66)

Keterangan:

X = Skor

\bar{X} = Rata-rata skor

S = Standar deviasi

2. Mengubah ke dalam kode skala interval seperti sekolah, program studi, dan mata pelajaran. Adapun kodenya sebagai berikut:

a. Sekolah (1) :

SMAN 1 Banjar : 1

SMPN 1 Banjar : 2

SMPN 1 Tasikmalaya : 3

SMPN 1 Cimahi : 4

SMP Laboratorium UPI : 5

SMP Istiqomah : 6

b. Program studi (2)

IPA : 1

IPS : 2

c. Mata Pelajaran (1)

3. Uji normalitas yang dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini dilakukan dengan

menggunakan aplikasi *Statistical Packages for Social Science* (SPSS) 16.00 yaitu perhitungan *Kormorov-Smirnov*, apabila nilai r (*probability value*) lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka data dapat dikatakan berdistribusi normal, dan apabila data lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka data dianggap tidak berdistribusi normal. (hasil perhitungan lebih jelas dapat dilihat pada lampiran)

4. Uji homogenitas untuk melihat apakah persebaran data homogen, dengan menggunakan uji aplikasi *Statistical Packages for Social Science* (SPSS) 16.00 yaitu melihat pada tabel *homogeneity* pada *One Way Anova*, apabila sig. pada tabel *homogeneity* lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka data dianggap homogen. (hasil perhitungan lebih jelas dapat dilihat pada lampiran)
5. Uji korelasi sederhana dengan rumus korelasi Pearson (*Product Moment*), dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Sugiyono (2011: 288)

Keterangan:

- r_{xy} : Korelasi *product moment*
- n : Jumlah responden
- x : Jumlah jawaban variabel x
- y : Jumlah jawaban variabel y

Pada penelitian ini yang menjadi variabel independen atau X yaitu X_1 adalah hasil skor APM dan X_2 adalah hasil skor Tes Kreativitas, dan yang menjadi variabel dependen atau Y adalah prestasi belajar siswa yaitu nilai UAS siswa pada setiap mata pelajaran dan rata-rata prestasi siswa di sekolah.

G. Prosedur dan Tahap-tahap Penelitian

Prosedur dan tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Leilissani El-Zudaïda, 2014

Validitas prediktif skor advanced progressive matrick dan tes kreativitas terhadap prestasi belajar siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Membuat proposal penelitian yang dikonsultasikan kepada dosen mata kuliah Metode Riset dan dosen yang ahli dalam bidang penelitian yang ingin dilakukan, serta disahkan dengan persetujuan dari dewan skripsi jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan.
2. Melakukan pengajuan pembuatan SK permohonan dosen pembimbing skripsi kepada fakultas bidang akademik.
3. Mengajukan permohonan izin untuk melakukan penelitian kepada Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan sebagai penghantar untuk pengajuan izin kepada fakultas dan rektorat UPI.
4. Setelah mendapatkan surat izin dari pihak universitas, penulis melakukan izin untuk melakukan perizinan melakukan penelitian di sekolah yang menjadi objek penelitian.
5. Setelah diizinkan dari pihak sekolah, penulis meminta data prestasi siswa yang menjadi objek penelitian sebagai data akan dijadikan variabel kriteria dalam penelitian, dan meminta izin untuk menggunakan data hasil psikotes APM dan Tes Kreativitas siswa yang bersangkutan.
6. Melakukan pengolahan dan analisis data sebagai gambaran validitas prediktif hasil skor APM dan Tes Kreativitas terhadap prestasi belajar siswa, serta membuat kesimpulan dan rekomendasi hasil penelitian.